

KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK PADA SEKTOR INFORMAL DAN BANK SAMPAH DI KOTA PADANG

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata - 1 pada

Departemen Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh:

EGA SAPUTRA

2010941009

Pembimbing:

Ir. YENNI RUSLINDA, M.T

RESTI AYU LESTARI, M.T



**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sampah plastik eksisting oleh sektor informal dan bank sampah di Kota Padang, menghitung potensi peningkatan pengelolaannya serta memberi rekomendasi. Metode penelitian meliputi pengukuran langsung, kuesioner, dan wawancara dengan pengelola sektor informal dan bank sampah. Berdasarkan perhitungan SNI 19-3964-1994, sampel penelitian melibatkan 29 pemulung, 8 unit pengepul, dan 9 unit bank sampah. Pengukuran timbulan sampah plastik yang dikelola dilakukan dalam satuan berat, sedangkan komposisi sampah plastik berdasarkan komponen dan jenis sampah plastik. Timbulan sampah plastik yang dikelola oleh sektor informal dan bank sampah eksisting sebesar 15,7 ton/hari atau 19,56% dari total sampah plastik Kota Padang, dengan komponen terbesar berupa gelas plastik 36,72% dan jenis plastik PP 57,38%. Pengelolaan sampah plastik meliputi penyortiran, pengelompokan, penimbangan, pra pengolahan, penjualan ke industri daur ulang, serta penyetoran ke Nabuang Sarok PT Semen Padang untuk sampah yang tidak dapat didaur ulang. Potensi pengelolaan sampah plastik oleh sektor informal dan bank sampah dapat ditingkatkan menjadi 23,26 ton/hari atau 25,74% dari total sampah plastik pada tahun 2026 melalui peningkatan jumlah sampah yang dikelola serta penambahan unit bank sampah melalui program satu kelurahan satu bank sampah. Rekomendasi untuk pemerintah meliputi integrasi sektor informal dan bank sampah ke dalam sistem pengelolaan sampah kota, sosialisasi, pelatihan, dan penyediaan mesin pencacah. Bagi sektor informal dan bank sampah, dengan peningkatan kapasitas pengolahan dan pelaporan, sedangkan untuk masyarakat dengan berperan aktif dalam pengurangan sampah plastik dengan program 3R dan menjadi nasabah bank sampah.

Kata kunci: bank sampah, pemulung, pengepul, sampah plastik, sektor informal

ABSTRACT

This study aimed to analyze the existing plastic waste management by the informal sector and waste banks in Padang City, calculate the potential for its improvement, and provide recommendations. The research methods included direct measurements, questionnaires, and interviews with informal sector workers and waste bank managers. According to SNI 19-3964-1994, the study sample involved 29 scavengers, 8 collection units, and 9 waste bank units. The measurement of managed plastic waste was conducted in weight units, while the composition was analyzed based on components and types of plastic waste. The current management of plastic waste by the informal sector and waste banks amounts to 15.7 tons/day or 19.56% of the total plastic waste in Padang City, with the largest components being plastic cups (36.72%) and PP plastic (57.38%). The management process includes sorting, grouping, weighing, pre-processing, selling to recycling industries, and delivering non-recyclable waste to Nabuang Sarok of PT Semen Padang. The potential for plastic waste management by the informal sector and waste banks can be increased to 23.26 tons/day or 25.74% of the total plastic waste by 2026 through increasing the amount of managed waste and establishing more waste bank units under a "One Urban Village, One Waste Bank" program. Recommendations for the government include integrating the informal sector and waste banks into the city's waste management system, conducting public awareness campaigns, providing training, and supplying shredding machines. For the informal sector and waste banks, efforts should focus on enhancing processing capacity and reporting mechanisms. Meanwhile, the community is encouraged to actively participate in reducing plastic waste through 3R programs and by becoming waste bank customers.

Keywords: collectors, informal sector, plastic waste, scavengers, waste banks

